

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis dan desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik observasional yang tujuannya adalah menganalisis hubungan antar variabel. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *studi cross sectional* dimana peneliti mengumpulkan data dari banyak individu yang berbeda pada satu waktu dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu.

B Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : 30 Mei – 04 Juni 2024

Tempat : Di Poli onkologi Hematologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

C Subjek Penelitian

a Populasi

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah pasien dengan penyakit kanker payudara rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang pada bulan Mei 2024 adalah sebanyak 187 pasien rawat jalan.

b Sampel

Sampel kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara rawat jalan. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel dengan rincian 20 sampel untuk kelompok kasus dan 20 sampel untuk kelompok kontrol dengan ketentuan perbandingan antara kasus dan kontrol adalah 1:1, sehingga seluruh sampel berjumlah 40 responden

Sampel yang diambil dalam penelitian ini disesuaikan dengan pasien yang sudah memenuhi kriteria penelitian. Sampel kasus pada penelitian ini terdiri dari 2 kriteria yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang disesuaikan menurut kriteria dibawah ini :

a Kriteria inklusi

- 1) Usia pasien 18 - 75 tahun
- 2) Pasien dengan kanker payudara rawat jalan
- 3) Pasien dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi
- 4) Pasien dapat membaca dan menulis

b Kriteria eksklusi

- 1) Usia pasien < 18 tahun
- 2) Pasien tidak menyetujui sebagai responden penelitian
- 3) Pasien yang berada dalam kondisi lemah.

c Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Nursalam (2003), *Purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian.

D Variabel penelitian

1 Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor resiko usia, Riwayat keluarga, aktifitas fisik, status gizi, tingkat konsumsi sayur dan buah, tingkat konsumsi makanan berlemak, dan usia *menarche*.

2 Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian kanker payudara.

E Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Cara Pengukuran	Alat Pengukuran	Kriteria Pengukuran	Skala
Usia	Suatu rentang waktu kehidupan yang sudah dilalui pasien pada saat pengambilan data yang diukur dalam tahun	Wawancara dan observasi	Data rekam medis dan kuesioner	Kategori usia berdasarkan Depkes RI (2009) 1 Remaja : 18-25 tahun 2 Dewasa :26-45 tahun 3 Lansia : 46-65 tahun 4 Manula > 65 tahun	Nominal
Riwayat Keluarga	Pasien memiliki orang tua/ keluarga menderita kanker payudara maupun kanker lainnya.	Wawancara	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Status gizi	Status gizi adalah suatu ukuran mengenai keadaan tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh. Status gizi dapat diketahui melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan kemudian dihitung berdasarkan IMT.	Wawancara	Data rekam medis dan kuesioner	Klasifikasi kriteria IMT Asia Pasifik menurut Sugondo (2009), yaitu : a. <i>Underweight</i> (berat badan kurang) : < 18,5 kg/m ² b. Normal : 18,5 – 22,9 kg/m ² c. <i>Overweight</i> : ≥ 23 kg/m ² d. Obesitas : 23 – 24,9 kg/m ² e. Obes I : 25 – 29,9 kg/m ² f. Obes II : ≥ 30 kg/m ²	Ordinal
Konsumsi sayur dan buah	Kebiasaan makan setiap jenis makanan yang dikonsumsi responden dalam periode harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.	wawancara	Form SQ-FFQ	Berdasarkan Buku Supriasa dkk, 2016 1. Diatas AKG : > 120% 2. Normal : 90-120% 3. Defisit tingkat ringan : 80-89% 4. Defisit tingkat sedang : 70-79%	Rasio

				5. Defisit tingkat berat : <70%	
konsumsi makanan berlemak	Kebiasaan makan setiap jenis makanan yang dikonsumsi responden dalam periode harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.	wawancara	Form SQ- <i>FFQ</i>	Berdasarkan Buku Supriasa dkk, 2016 : 1. Diatas AKG : > 120% 2. Normal : 90-120% 3. Defisit tingkat ringan : 80-89% 4. Defisit tingkat sedang : 70-79% 5. Defisit tingkat berat : <70%	Rasio
Aktivitas Fisik	Suatu gerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga/energi untuk mempertahankan kesehatan dan kebugarah tubuh.	wawancara	Menggunakan Kuisisioner aktifitas fisik <i>IPAQ</i>	Kategori aktifitas fisik : 1. Rendah, bila : METs <600 METs/menit/minggu 2. Sedang, bila : 600-1499 METs/menit/minggu 3. Tinggi, bila : \geq 1500 METs/menit/minggu	Ordinal
Usia menarache	Usia menarache adalah menstruasi pertama yang biasanya terjadi pada perempuan umur 12-13 tahun.	Wawancara	Kuisisioner	a.Usia menarache < 12 tahun b.Usia menarache \geq 12 tahun	Ordinal

F Instrumen Penelitian

1. Alat, meliputi :
 - Alat tulis
 - Laptop
 - Buku foto makanan
2. Formulir, meliputi :
 - Form informed consent
 - Form kuisisioner karakteristik pasien
 - Form SQ-*FFQ*
 - Form kuisisioner aktifitas fisik *IPAQ*

- 1 Software, meliputi :
 - SPSS
 - Exel dan word

G Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan jenis data yang diambil, meliputi :

1. Data Karakteristik Umum Responden

Data karakteristik umum responden meliputi data (usia, pendidikan, pekerjaan, status gizi dan riwayat keluarga)

2. Data Usia

Data ini didapatkan dari hasil wawancara subjek menggunakan form karakteristik umum responden

3. Data aktivitas fisik

Data ini didapatkan dari hasil wawancara pasien menggunakan bantuan formulir *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ).

4. Data Status Gizi

Data status gizi ini didapatkan dari data rekam medis responden dan wawancara

5. Data Konsumsi Sayur dan Buah

Data ini diambil dari hasil wawancara pasien menggunakan bantuan formulir *SQ-FFQ* meliputi jenis, jumlah dan frekuensi bahan makanan sayur dan buah yang sering dikonsumsi sebelum mengalami kanker payudara.

6. Data Konsumsi Makanan Berlemak

Data ini diambil dari hasil wawancara pasien menggunakan bantuan formulir *SQ-FFQ* meliputi jenis, jumlah dan frekuensi bahan makanan berlemak yang sering dikonsumsi sebelum mengalami kanker payudara.

7. Usia *Menarche*

Pengambilan data usia *menarche* pasien dengan cara wawancara langsung dengan pasien. Usia *menarche* pasien digolongkan atas 2 kategori yaitu < 12 tahun dan ≥ 12 tahun.

H Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

- a) Data gambaran umum identitas responden disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif
- b) Status Gizi

Data status gizi diperoleh dengan menghitung antropometri berat badan dan tinggi badan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Indeks Massa Tubuh (IMT)} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

Klasifikasi kriteria IMT Asia Pasifik menurut sugondo (2009) adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Klasifikasi IMT Asia Pasifik menurut Sugondo (2009)

Klasifikasi Status Gizi	Indeks Massa Tubuh
Underweight	<18,5
Normal	18,5 – 22,9
Overweight	≥ 23
Obesitas	23-24,9
Obes I	25 – 29,9
Obes II	≥ 30

- c) Data Aktivitas Fisik

Peneliti menggunakan kuisisioner aktivitas fisik menurut IPAQ (*The international Physical Quissionare*) *Short Version* yang terdiri dari 7 pertanyaan.

Tabel 3 Kisi-kisi kuesioner aktivitas fisik menurut IPAQ

No.	Pernyataan	No Item
1.	Aktivitas berjalan	3,3
2.	Aktivitas sedang	4,0
3.	Aktivitas berat	8,0

Klasifikasi aktivitas fisik menurut IPAQ (2005) dibagi kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Berikut penjelasan masing-masing kategori:

- 1 Kategori aktivitas fisik didapatkan ketika intensitas aktivitas berat minimal 3 hari sehingga mencapai minimal 1500 MET-menit/minggu, atau aktivitas fisik lain gabungan berjalan, aktivitas intensitas sedang atau tinggi ≥ 7 hari sehingga mencapai minimal 3000 MET-menit/minggu.
- 2 Kategori aktifitas fisik sedang didapatkan ketika intensitas aktivitas berat min. 20 menit/hari selama ≥ 3 hari, atau intensitas sedang atau berjalan minimal 30 menit/hari selama ≥ 5 hari, sehingga mencapai 600 MET-menit/minggu.
- 3 Kategori aktivitas rendah ketika tidak mencapai kategori sedang dan tinggi atau Aktivitas <10 min/hari atau <600 METS-min/minggu.

d) Data Frekuensi konsumsi Sayur dan Buah

Data tingkat konsumsi responden merupakan data yang diambil dari hasil penelitian dengan metode wawancara dengan menggunakan formulir *Semi Food Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar frekuensi makan seseorang terhadap beberapa bahan makanan selama kurun waktu tertentu seperti hari, minggu, bulan, hingga tahun. Data pola makan diolah menggunakan microsoft excel lalu diolah menggunakan spss dan didapatkan kategori sebagai berikut : Data pola makan diolah menggunakan microsoft excel lalu diolah menggunakan spss dan didapatkan kategori sebagai berikut :

Tabel 4 Kategori pola makan sayur dan buah

Kategori Pola Makan	Skor
Diatas AKG 2016	$>120\%$
Normal	90-120%
Defisit tingkat Ringan	80-98%
Defisit tingkat Sedang	70-79%
Defisit tingkat Berat	$<70\%$

(Sumber : Buku Supriasa, 2016)

e) Data Frekuensi konsumsi Makanan Berlemak

Data tingkat konsumsi responden merupakan data yang diambil dari hasil penelitian dengan metode wawancara dengan menggunakan formulir *Semi Food Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar frekuensi makan seseorang terhadap beberapa bahan makanan selama kurun waktu tertentu seperti hari, minggu, bulan, hingga tahun. Data pola makan diolah menggunakan microsoft excel lalu diolah menggunakan spss dan didapatkan kategori sebagai berikut :Data pola makan diolah menggunakan microsoft excel lalu diolah menggunakan spss dan didapatkan kategori sebagai berikut :

Tabel 5 Kategori pola makan makanan berlemak

Kategori Pola Makan	Skor
Diatas AKG 2016	>120%
Normal	90-120%
Defisit tingkat Ringan	80-98%
Defisit tingkat Sedang	70-79%
Defisit tingkat Berat	<70%

(Sumber : Buku Supriasa, 2016)

f) Usia *Menarche*

Pengolahan data usia menarche pasien dengan cara penggolongan usia atas 2 kategori yaitu <12 tahun dan \geq 12 tahun. Penyajian data usia menarche disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan *uji chi square* ($\alpha=0,05$) untuk mengetahui hubungan usia *menarche* dengan kejadian kanker dan uji *Odds ratio* untuk mengetahui seberapa jauh faktor usia menarche mempengaruhi kanker payudara.

2) Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Karakteristik tersebut mencakup umur, jenis kelamin, pendidikan, alamat, pekerjaan, riwayat penyakit keluarga, aktivitas fisik, pola konsumsi makanan berlemak, pola konsumsi sayur dan buah dan usia menarche.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen (penyebab kanker payudara) dan variabel independen (usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, status gizi, aktifitas fisik, pola konsumsi sayur, pola konsumsi buah dan pola konsumsi makana berlemak). Dengan menggunakan analisis uji *chi-square* pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), dengan uji ini dapat diketahui kemaknaan hubungan antara variabel independen dan dependen. Kemudian juga dilihat *Odd ratio* (OR) dengan kriteria pengambilan keputusan $OR < 1 =$ protektif (frekuensi faktor risiko menurunkan kejadian kanker payudara), $OR = 1 =$ tidak berisiko (frekuensi faktor risiko tidak berisiko terhadap kejadian kanker payudara), $OR > 1 =$ berisiko (frekuensi faktor risiko meningkatkan kejadian kanker payudara). Hasil uji *chi-square* dapat dianalisa sebagai berikut :

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variable yang diteliti.
- 2) Jika $p\text{-value} < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara dua variable yang artinya hipotesis diterima.

Untuk menentukan korelasi menggunakan Contingency Coefficient (CC). Untuk menentukan kekuatan hubungan digunakan nilai-nilai patokan sebagai berikut :

Tabel 6 Tingkat hubungan koefisien korelasi dan variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0, 1999	Sangat lemah
0,20 – 0,3999	Lemah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,7999	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat Kuat

Sumber : (J.Suprpto, 2009)

I Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang dengan kode etik Nomor:400/097 /K.3 /102.7 /2024 (Lampiran 2) dan masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan pasien dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi pasien sebelum penelitian dilakukan.

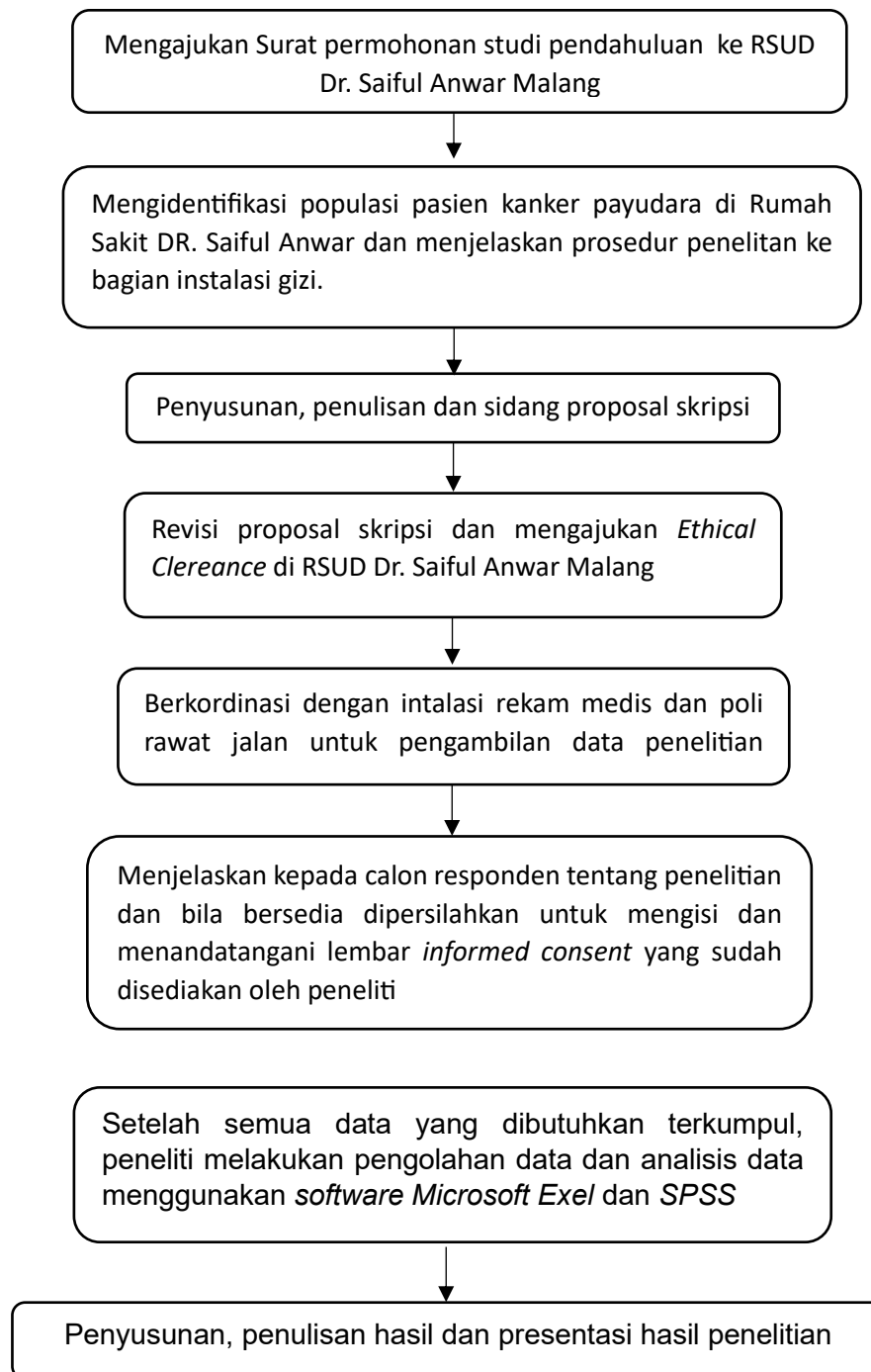
b. *Anonymity*

Anonimity merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

J Alur Penelitian



Gambar 1 Alur penelitian tentang faktor-faktor risiko penyebab kanker payudara pasien rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.